



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Januari 2025

Halaman: 2

## Soal Defisit Anggaran untuk MBG di Kota Jogja

**Pj Wali Kota: Itu Wajar, Semua Daerah seperti Itu**

**JOGJA** - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mulai menyiapkan skema penyusunan anggaran program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang digulirkan pemerintah pusat. Ini harus dilakukan karena kemampuan anggaran Pemkot tidak mampu untuk menjalankan program tersebut selama satu tahun penuh.

Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto mengatakan, sampai saat ini pihaknya masih belum menerima jadwal resmi soal pelaksanaan MBG. Artinya, Pemkot juga tidak tahu kapan program

Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka itu akan berjalan di wilayah Kota Jogja.

Kendati begitu, Sugeng memastikan, pihaknya siap apabila sudah ada arahan dari pemerintah pusat untuk menjalankan program tersebut. Baik itu menyiapkan lokasi-lokasi dapur umum yang nantinya menyuplai makanan atau bekerjasama dengan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Nanti akan ditata, karena tidak mungkin Kota Jogja memasak sendiri. "Pasti ada kepanjangan tangan dari pusat, entah melibatkan UMKM atau siapapun yang sesuai aturan," ujar Sugeng, kemarin (9/1).

Adapun total anggaran untuk MBG di

Kota Jogja mencapai Rp 102 Miliar. Dari jumlah tersebut, Pemkot Jogja menyumbang Rp 80 Miliar. Sementara sisanya ditambal oleh pemerintah pusat melalui sharing anggaran. Pemkot juga telah menyusun anggaran agar program MBG di Kota Jogja bisa berjalan lancar. Termasuk melakukan *refocusing* beberapa program yang kurang krusial pada organisasi perangkat daerah (OPD). "Yang kami kondisikan bukan yang wajib atau bukan yang amat super penting. Itu wajar semua daerah seperti itu," bebernya.

Dari informasi di DPRD Kota Jogja, anggaran sebesar Rp 102 Miliar tidak mampu untuk menutup program MBG selama satu tahun penuh. Anggaran

sebesar itu hanya bisa menjalankan program MBG selama delapan bulan. Sekretaris Fraksi Partai Nasdem DPRD Kota Jogja Oleg Yohan mengungkap, sasaran program MBG kemungkinan mencapai 71 ribu jiwa. Jumlah itu baru siswa TK, SD dan SMP. Belum termasuk ibu hamil dan balita.

Oleg berharap, nantinya ada kebijakan dari pemerintah pusat yang membantu program MBG di Kota Jogja. Sebab jika melihat kemampuan anggaran Pemkot Jogja memang tidak mampu untuk menyelesaikan program selama satu tahun penuh. "Kami berharap ada DAK (Dana Alokasi Khusus) dari pusat yang bisa membantu," katanya. (inu/din/zi)



SUGENG PURWANTO

BERAS PURWANTO RADAR JOGJA

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005